

ABSTRACT

This study aims to describe the psychological welfare of single women middle age, the factors that determine the psychological well-being of single women and single women middle adulthood efforts to achieve psychological well-being. This study used a qualitative research with phenomenological models with interview, observation and triangulation as a validation data. Subjects were three single women aged 40-60 years middle age.

This study found the dynamics of psychological well-being of middle age single woman seen from the dimensions of psychological well-being, namely; The third subject, can receive the fate and do not blame others for past events. Three subjects showed a form of communication and trust in others. Independence is shown in three subjects, freely decide the future of his career. Environmental mastery in all three subjects indicated by actively participating in social activities. as well as self-development, the three subjects, exemplified by the development of talent and entrepreneurship to foster confidence.

Factors that determine the psychological welfare of the subject A is social support, personality and work. Subjects B and C determinants of psychological well-being is social support, religion, personality, evaluation of the experience of life and work. Attempts to reach the psychological well-being in middle adulthood third single woman is different, namely: Coping focus of emotion through listening to music on subject A, B and C subjects centered on worship. While coping focus on three subjects demonstrated problem, by following the activities in the community.

Keywords: psychological well being, single women, middle age

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesejahteraan psikologis wanita lajang dewasa madya, faktor-faktor yang menentukan kesejahteraan psikologis wanita lajang serta upaya wanita lajang dewasa madya untuk meraih kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model fenomenologi dengan metode wawancara, observasi serta triangulasi sebagai validasi data. Subjek penelitian adalah tiga wanita lajang dewasa madya berusia 40-60 tahun.

Penelitian ini menemukan dinamika kesejahteraan psikologis wanita lajang dewasa madya dilihat dari dimensi kesejahteraan psikologis yaitu; ketiga subyek, dapat menerima nasib dan tidak menyalahkan orang lain atas peristiwa masa lalu. Ketiga subyek menunjukkan adanya komunikasi berupa menghargai dan percaya pada orang lain. Kemandirian ditunjukkan pada tiga subyek, bebas memutuskan masa depan karier. Penguasaan lingkungan pada ketiga subyek ditunjukkan dengan aktif mengikuti kegiatan sosial. serta pengembangan diri, ketiga subyek, ditunjukkan dengan mengembangkan bakat dan berwirausaha untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

Faktor yang menentukan kesejahteraan psikologis pada subyek A adalah dukungan sosial, kepribadian dan pekerjaan. Subyek B dan C faktor penentu kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial, agama, kepribadian, evaluasi terhadap pengalaman hidup, dan pekerjaan. Upaya untuk meraih kesejahteraan psikologis pada ketiga wanita lajang dewasa madya berbeda-beda, yaitu: Coping fokus emosi melalui mendengarkan musik pada subyek A, subyek B dan C terpusat pada ibadah. Sedangkan coping fokus pada masalah ditunjukkan ketiga subyek, dengan mengikuti kegiatan di masyarakat.

Kata kunci: kesejahteraan psikologis, wanita lajang, dewasa madya